



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Pemerintah Berkomitmen Percepat Pengujian dan Pengadaan Vaksin Covid-19



Jumat, 4 September 2020

Pemerintah berkomitmen untuk mempercepat pengujian dan pengadaan vaksin Covid-19 di Indonesia. Targetnya, pada akhir 2021, akan tersedia 290 juta dosis vaksin yang saat ini sedang diuji coba. Sambil menunggu vaksin, Presiden menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan secara ketat, termasuk penggunaan masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Ini menjadi langkah pencegahan utama hingga ditemukannya vaksin dan diaplikasikan kepada

masyarakat.

Presiden juga meminta para kepala daerah untuk fokus mengendalikan Covid-19 dan mengampanyekan penerapan protokol kesehatan secara luas. Hal ini penting untuk memperkuat ketahanan masyarakat sampai semua warga mendapatkan vaksin. Selain vaksin impor, pemerintah juga sedang mengembangkan vaksin lokal yang disebut vaksin Merah Putih. Pengembangan vaksin ini melibatkan konsorsium nasional yang terdiri dari lembaga biologi molekuler Eijkman, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian. Saat ini, vaksin Merah Putih dalam tahap pembuatan benih vaksin dan diperkirakan dapat diuji klinis pada awal tahun depan.

Pemerintah juga menekankan pentingnya sosialisasi penerapan protokol kesehatan dan pembagian masker secara masif kepada masyarakat, termasuk di daerah terpencil. Sosialisasi ini dilakukan dengan melibatkan tokoh dan elemen masyarakat setempat. Pengawasan secara berkala juga akan dilakukan dengan tegas untuk memastikan penerapan protokol kesehatan. Presiden menekankan pentingnya disiplin nasional dalam mengikuti protokol kesehatan agar penyebaran Covid-19 dapat dikendalikan.

Selain upaya pencegahan dan pengadaan vaksin, pemerintah juga fokus pada pemulihan ekonomi nasional. Rapat terbatas yang dipimpin oleh Presiden membahas strategi untuk memulihkan perekonomian pascapandemi. Pemerintah berupaya untuk meminimalisir dampak ekonomi akibat

pandemi Covid-19 dan mendorong pertumbuhan ekonomi kembali.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

